

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan komoditi perekonomian yang sering mengalami pasang surut secara tidak langsung juga akan mempengaruhi harga minyak tanah. Perubahan harga minyak tanah tentunya akan berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia dan penurunan harga minyak tanah juga berakibat pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang maju, kedua hal ini juga berakibat pada kesehatan perekonomian negara sedang berkembang seperti Indonesia.

Pemerintah menetapkan harga bahan bakar minyak yang terlalu rendah diperkirakan dapat mendorong peningkatan permintaan sehingga dikhawatirkan akan mengakibatkan pengurasan sumber daya energi. Dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektivitas pengeluaran rutin serta berbagai pertimbangan yang lain, pemerintah secara berkala telah berupaya menaikkan harga jual bahan bakar minyak. Masyarakat yaitu rumah tangga mendapat dua kali efek dari kenaikan harga jual bahan bakar minyak, yaitu pembelian secara langsung seperti minyak tanah dan melalui konsumsi barang – barang Industri dan transportasi yang harganya juga terdorong naik.

Tabel 1.1

Perubahan Harga Minyak Tanah

Tahun	Harga per liter
1995	401,00
1996	414,00
1997	417,00
1998	648,00
1999	494,00
2000	525,00
2001	705,00
2002	1075,00
2003	1207,00

Sumber: BPS, Jakarta.Indonesia

Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) merupakan hal yang wajar pada minyak mentah dunia yang semakin melonjak, Indonesia sedikit terlambat dibandingkan dengan negara lain dalam menaikkan harga BBM. Bisa saja pemerintah memilih untuk tidak menaikkan harga BBM tetapi berarti subsidi minyak semakin tinggi karena harga minyak dunia melonjak, beban anggaran juga semakin tinggi. Dengan beban anggaran semakin bertambah, bukan hanya kondisi perekonomian sekarang yang dikorbankan, tetapi kemampuan untuk tumbuh kedepan ikut dikorbankan. Tentu hal ini tidak diinginkan.

Pada tahun 2000 cadangan minyak Indonesia sekitar 5123 metrik barel (MB) dan tahun 2004 menjadi sekitar 4301 MB. Penurunan cadangan minyak disebabkan oleh dua faktor utama yaitu eksploitasi minyak selama bertahun – tahun dan minimnya eksploitasi atau survei geologi untuk menemukan cadangan minyak terbaru. Tanpa ditemukan cadangan minyak baru, praktis persediaan minyak di Indonesia hanya dapat dieksploitasi sampai sekitar 30 tahunan. produksi minyak di Indonesia mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Produksi minyak tertinggi di Indonesia terjadi pada tahun 1977 yaitu 1686,2 (ribu barel/hari) dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2004 yaitu sebesar 1094,4 (ribu barel/hari). Penurunan ini disebabkan oleh sumur - sumur yang ada sudah tua, teknologi yang digunakan sudah ketinggalan dan iklim investasi disektor pertambangan minyak kurang kondusif sehingga tidak banyak perusahaan asing maupun nasional melakukan investasi disektor perminyakan.

Tabel 1.2

Kondisi Perminyakan di Indonesia

Kondisi Perminyakan Indonesia	2000	2001	2002	2003	2004
Produksi minyak	1272,5	1214,2	1125,4	1139,6	1094,4
Konsumsi minyak	996,4	1026	1075,4	1112,9	1143,7
Impor minyak mentah	219,1	326	327,7	306,7	330,1
Ekspor minyak mentah	622,5	599,2	639,9	433	412,7
Kapasitas pengilangan	1057	1057	1057	1057	1055,5
Output pengilangan	968,2	1006,1	1002,4	944,4	1011,6
Cadangan minyak	5123	5095	4722	4320	4301

Sumber : Internet dalam BBM dan Kebijakan Energi di Indonesia

Data ini merupakan data stock (1000 barel/hari)

Harga minyak domestik yang terlalu rendah juga telah mendorong pertumbuhan tingkat konsumsi yang sangat tinggi. sepanjang tahun 2004 pertumbuhan bahan bakar minyak (BBM) antara lima persen per tahun. sementara produksi minyak mentah Indonesia terus mengalami penurunan. Selain itu perbedaan harga domestik dan internasional yang cukup tinggi mendorong terjadinya penyelundupan. Alasan lain yaitu menyangkut masalah keadilan, subsidi BBM lebih banyak dinikmati oleh kelompok 40% kelompok teratas termasuk minyak tanah.

Tabel 1.3

Proporsi konsumsi BBM berdasarkan kelompok pengeluaran

Kelompok pengeluaran	BBM	Minyak tanah
20% Terbawah	7	10
20% Kedua terbawah	11	15
20% Tengah	16	20
20% Kedua teratas	23	24
20% Teratas	43	31

Sumber : Internet, tentang BBM dan Kebijakan Energi di Indonesia

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latarbelakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat diambil adalah : “Apakah Harga minyak tanah, Produk Domestik Bruto perkapita, Harga Arang, dan Harga *Liquid Petroleum Gas* berpengaruh terhadap permintaan minyak tanah sektor rumah tangga di Indonesia tahun 1979-2004? “.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini bermaksud menganalisis pengaruh harga minyak tanah, produk domestik bruto perkapita (PDBP), harga arang, dan harga *liquid petroleum gas* (LPG) terhadap permintaan minyak tanah sektor rumah tangga di Indonesia tahun 1979-2004.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam memproduksi dan mendistribusikan minyak tanah.
2. Menambah bahan Informasi bagi penelitian lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

E. Metode Penelitian

1. Alat dan Model Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi berganda. Adapun model yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM), yang diformulasikan sebagai berikut :

Sementara hubungan jangka panjang dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$CMT_t = \beta_0 + \beta_1 PMT + \beta_2 PDBP + \beta_3 PA + \beta_4 LPG$$

Sementara hubungan jangka pendek dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$D CMT_t = \gamma_0 + \gamma_1 D PMT_t + \gamma_2 D PDBP_t + \gamma_3 D PA_t + \gamma_4 D LPG_t + \gamma_5 PMT_{t-1} + \gamma_6 PDBP_{t-1} + \gamma_7 PA_{t-1} + \gamma_8 LPG_{t-1} + \gamma_9 ECT$$

dimana:

$$ECT = PMT_{t-1} + PDBP_{t-1} + PA_{t-1} + LPG_{t-1} - CMT_{t-1}$$

dimana :

$$\alpha_0 = \alpha \beta_0$$

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4 = a_1, a_2, a_3, a_4$ = koefisien jangka pendek

$$\alpha_5 = -\alpha (1 - \beta_1)$$

$$\alpha_6 = -\alpha (1 - \beta_2)$$

$$\alpha_7 = -\alpha (1 - \beta_3)$$

$$\alpha_8 = -\alpha (1 - \beta_4)$$

$\alpha_9 = -\alpha$, koefisien penyesuaian

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien jangka panjang

keterangan :

CMT = Permintaan minyak tanah

PMT = Harga minyak tanah

PDBP = Produk domestik bruto perkapita

PA = Harga arang

LPG = Harga *Liquid Petroleum Gas*

CMT_{t-1} = Permintaan minyak tanah tahun sebelumnya

PMT_{t-1} = Harga minyak tanah tahun sebelumnya

PDBP_{t-1} = Produk domestik bruto tahun sebelumnya

PA_{t-1} = Harga arang tahun sebelumnya

LPG_{t-1} = Harga *Liquid Petroleum Gas* tahun sebelumnya

D = Perubahan

Model tersebut akan diuji dengan Uji Statistik yaitu meliputi *t test* dan *f test* dengan analisis ekonometrika yang meliputi *Error Correction Model*

(ECM) serta uji asumsi klasik yang meliputi Multikoleniaritas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi.(Setiaji:103-106).

2. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari pihak lain. Adapun sumber data dari penelitian ini berasal dari *Biro Pusat Statistik* (BPS), Jurnal, Neraca Energi Indonesia, serta sumber lainnya yang terkait dengan penelitian ini dan merupakan data *time series* dengan kurun waktu 1979-2004.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Bab ini meliputi teori-teori yang relevan dengan penelitian yaitu pengertian permintaan, hukum permintaan, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, teori perilaku konsumen, teori harga, pengaruh hubungan antar variabel, studi empiris, hipoteses.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini meliputi jenis dan sumber data, devinisi operasional variabel, metode analisis data, penurunan model ECM, Uji Stasioner

akar unit, uji kointegrasi, pengujian Asumsi Klasik, Uji Kebaikan Model, Uji Validitas Pengaruh.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Berisi tentang gambaran umum dari Obyek penelitian, data yang diperoleh, analisis data, dan pembahasannya.

BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian.